

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan sebuah studi observasional analitik, yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi atau situasi tertentu. Peneliti berusaha untuk menemukan hubungan antara variabel suntik KB 3 bulan dengan penambahan berat badan pada akseptor, dengan tujuan untuk menentukan keberadaan atau ketiadaan hubungan antara variabel tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*, di mana variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada subjek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang sama).

2. Desain penelitian

Rancangan penelitian ini dilakukan secara *retrospektif* menggunakan metode *cross sectional* yang berguna dalam mengetahui hubungan antara pekejaan atau umur dengan efek samping KB suntik 3 bulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan proposal sampai dengan penyusunan hasil penelitian yaitu bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023.

2. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di Wilayah Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang berakibat atau berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu analisis efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya terpengaruhi oleh bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

efek samping obat, dosis, dan indikasi penggunaan obat, di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

D. Populasi Dan Sampel *Teknik Sampling*

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Dari populasi ini, peneliti dapat menggeneralisasikan temuan atau kesimpulan yang diperoleh (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang menggunakan akseptor KB suntik di Warga Desa Mranak sebanyak 225 akseptor.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi secara keseluruhan. Apabila jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat di jadikan sampel penelitian. Namun, jika jumlah subjek dalam populasi lebih dari 100, biasanya diambil sekitar 10-15% atau 15-25% dari populasi sebagai sampel (Arikunto, 2017). Metode *Purposive Sampling*, dimana sampel dengan karakteristik tertentu diambil dari data KB Suntik 3 bulan di Desa Mranak yang telah memenuhi kriteria inklusi.

2.1. Alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Keterbatasan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Kondisi serta letak geografis. Sempit luasnya wilayah observasi dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Lebih mudah dalam menyebarkan angket karena sudah ditentukan jumlahnya. Alasan di atas maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi, penggunaan KB suntik Desa Mranak dengan jumlah , karena jumlah populasi melebihi 100 maka dapat diambil 10% - 25% penggunaan KB suntik 3 bulan. Berarti jumlah $225 \times 20\% = 45$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak penggunaan KB suntik 3 bulan.

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut (Fariddan Gosal, 2017) :

- a. Usia 20-45 tahun

- b. Pekerjaan
- c. Akseptor KB suntik 3 bulan yang terdata pada Puskesmas Wonosalam 1 dengan data yang lengkap.
- d. Lama Penggunaan KB Suntik ≥ 1 kali
- e. Warga Desa Mranak
- f. Setuju untuk dijadikan sebagai responden penelitian

4. Kriteria eksklusif

Kriteria ini tidak memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari sampel karena tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk melaksanakan penelitian.

- a. Menggunakan kontrasepsi berupa Pil KB, kondom MOP, MOW.
- b. Akseptor KB suntik 3 bulan dengan data yang tidak lengkap.

5. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dalam sebuah penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sampel dipilih secara kebetulan, artinya siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti akan menjadi sampel penelitian.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengaturan yang menjelaskan variabel secara konkret berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Pertama, Alat kontrasepsi hormonal adalah preparat kontrasepsi yang di dalamnya mengandung hormon, dalam hal ini adalah Suntik KB

1. Efek samping adalah suatu dampak atau pengaruh yang merugikan dan tidak diinginkan yang timbul akibat penggunaan KB suntik 3 bulan di Desa Mranak.
2. Alat mengukur suatu nilai skala skor penelitian yaitu menggunakan Meso dan *Algortima Naranjo*.
3. Perubahan berat badan adalah adanya peningkatan berat badan dari sebelum dan sesudah penggunaan KB suntik 3 bulan.
4. *Spotting* adalah bercak – bercak pendarahan di luar masa haid

- maupun di masa yang terjadi selama penggunaan Kb suntik 3 bulan
5. *Amenorea* adalah tidak adanya masa haid selama lebih dari 3 bulan.
 6. Jerawat merupakan gangguan hormonal terutama pada wanita yang siklus haid yang tidak lancar dan flek hitam merupakan wajah sering terjadi pada penggunaan KB suntik 3 bulan.
 7. Sakit kepala/ perubahan *mood* merupakan efek dari hormone *estrogen* atau *progesteron* terhadap pembuluh darah otak.

F. Metode Pengumpulan data

1. Jenis data

Data primer dalam penelitian ini adalah berdasarkan pengisian lembar kuisisioner *Algoritma Naranjo* dan form Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah sampel akseptor KB suntik 3 bulan dalam register KB di Wilayah Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif, yaitu metode pengumpulan data penelitian secara obyektif dan sistematis yaitu menggunakan data yang bersifat nominal .

2. Langkah pengumpulan data penelitian

Peneliti mengajukan izin penelitian dari institusi Universitas Setia Budi Surakarta ke Puskesmas Wonosalam I dan Kepala Desa.

- a. Peneliti menyerahkan surat pengantar ijin penelitian dari Universitas kePuskesmas Wonosalam I.
- b. Peneliti menyerahkan surat pengantar ijin penelitian dari Universitas ke Klinik Anugrah Pratama Mranak.
- c. Peneliti menyerahkan surat pengantar ijin penelitian ke Desa Mranak, Wonosalam, Kabupaten Demak.

3. Pelaksanaan

- a. Meminta persetujuan untuk menjadi responden.
- b. Meminta tanda tangan responden pada lembar persetujuan.
- c. Mewawancari responden menggunakan kuisisioner *Algoritma Naranjo*.
- d. Melakukan pengecekan kelengkapan pengisian lembar kuisisioner.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian.

1. Alat

Laptop, alat tulis.

2. Bahan

Lembar *Algoritma Naranjo*, Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

H. Teknik Pengolahan Data Dan Analisa

1. Pengolahan data

1.1. Editing. Editing adalah proses pemeriksaan kembali kelengkapan data yang sudah terkumpul terdiri atas kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban, konsisten, dan *relevansi* jawaban.

1.2. Coddling. *Coddling* tahapan pemberian nilai dari tiap jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan.

1.2.1. Scoring. *Scoring* adalah kegiatan memproses agar dapat dianalisis. Proses yang dilakukan dengan mengantri data dan menggunakan program SPSS.

1.2.2. Tabulasi. Tabulasi adalah mengelompokkan data yang linier dengan tujuan penelitian dan selanjutnya dimasukkan pada tabel. Setiap pernyataan diberikan nilai hasil kemudian dijumlahkan dan diberikan kategori sesuai dengan jumlah pernyataan dalam kuesioner.

1.2.3. Entry data. *Entry* data memasukkan data yang telah dikode ke dalam program komputer dan selanjutnya akan diolah datanya.

2. Analisis data

2.1. Analisa univariat. Analisis univariat adalah proses analisis yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini, data dianalisis secara terpisah dan ditampilkan dalam bentuk ukuran tendensi sentral seperti mean, median, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah efek samping dari kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu *amenorea*, *spotting*, perubahan berat badan, jerawat/flek hitam, dan pusing/perubahan *mood*.

2.2. Analisa bivariat. Analisa *bivariat* digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu

efek samping KB suntik 3 bulan dan akseptor KB suntik 3 bulan. Dalam analisis ini, pengukuran dilakukan untuk setiap observasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika ditemukan nilai $p > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak ada *pharmacovigilance* efek samping pada akseptor suntik KB 3 bulan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima jika ditemukan nilai $p < 0,05$, yang menunjukkan adanya kejadian *pharmacovigilance* efek samping suntik KB 3 bulan terhadap akseptor KB suntik 3 bulan.

I. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informasi yang berisi permohonan ketersediaan untuk menjadi responden dalam penelitian serta maksud dan tujuan penelitian kepada responden, dilanjutkan penandatanganan lembar persetujuan.

2. *Anonimity*

Lembar kuesioner tidak menulis identitas responden untuk menjaga kerahasiaannya. sehingga semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Right to full disclosure*

Peneliti akan bertanggung jawab atas semua resiko yang terjadi terhadap responden.

4. *Beneficence*

Memberikan kemudahan sehingga bermanfaat bagi responden.

5. *Respect for persons*

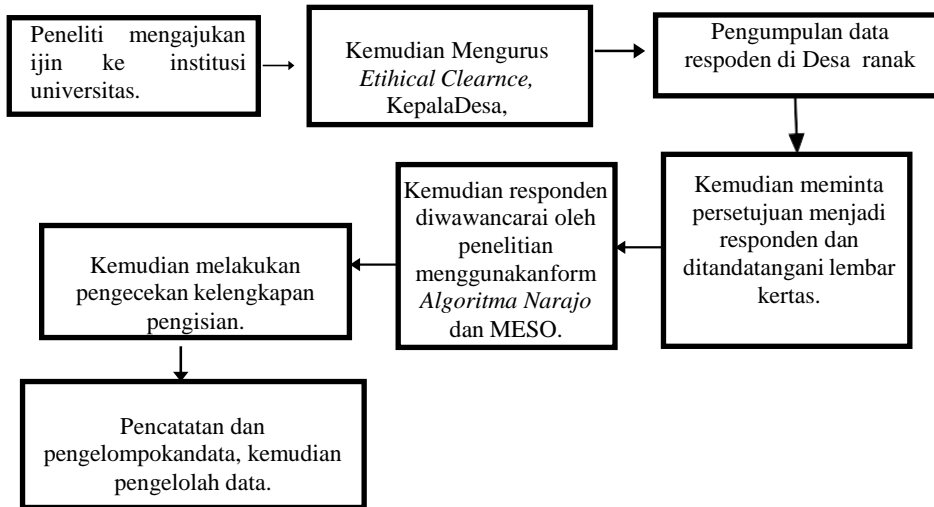
Menghormati harkat dan martabat manusia

6. *Justice* atau keadilan

Semua responden akan memperoleh perlakuan yang sama dari penelitian.

J. Skema Penelitian

Skema jalannya penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Penelitian